

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan bagi anak usia sekolah tidak hanya dalam rangka pengembangan individu, namun juga untuk kemajuan pembangunan bangsa dan Negara karena anak-anak yang cerdas sebagai bibit unggul diharapkan kelak dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa yang merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran, sehingga mereka tidak dapat mencapai prestasi belajar.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang telah dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat

diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respons, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respons) harus dapat diamati dan diukur.

Memahami konsep diri sangatlah penting, karena dengan pemahaman konsep diri yang benar seseorang akan dapat lebih mengetahui dirinya sendiri dan belajar untuk menerima dirinya. Hal ini juga akan membuat individu tidak akan mudah kehilangan arah perjalanan hidup, tidak mudah terpengaruh, dan apabila terpaksa melakukan suatu perubahan tidak akan membuat dirinya 'shock' karena perubahan yang terjadi.

Selain itu, siswa yang memiliki suatu prestasi belajar yang baik dapat dilihat dari kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa. Berpikir kreatif dipandang sebagai satu kesatuan atau kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru tersebut merupakan salah satu indikasi dari berpikir kreatif. Indikasi yang lain dikaitkan dengan kemampuan berpikir logis dan berpikir divergen.

Dengan adanya konsep diri yang positif dan kemampuan berpikir yang kreatif diharapkan dapat mengelola waktu sehingga tidak banyak waktu yang terbuang dan tentunya kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari dan juga masa depannya, siswa tersebut juga akan lebih cepat mengatasi kegagalan yang dialaminya serta lebih mudah menemukan solusi dari masalah yang dihadapinya. Sehingga dapat disimpulkan siswa tersebut juga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Hal ini tentu akan membawa perubahan yang baik bagi pendidikan di sekolah.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Medan, nilai didapatkan siswa dalam mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan kurang baik. Dikatakan kurang baik karena ditunjukkan 134 siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 dengan nilai standar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jika dipersentasekan sekitar 77,9% siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70. Idealnya pembelajaran yang baik adalah apabila semua siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan
Tahun Pelajaran 2016/2017

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai <70 | Nilai ≥70 | Persentase Nilai <70 | Persentase Nilai ≥70 |
|--------------|---------------------|---------------------|------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| XI IPS 1 | 44 | 36 siswa | 6 siswa | 81,8 % | 13,6 % |
| XI IPS 2 | 43 | 32 siswa | 11 siswa | 74,4 % | 25,5 % |
| XI IPS 3 | 45 | 30 siswa | 15 siswa | 66,7 % | 33,3 % |
| XI IPS 4 | 40 | 36 siswa | 6 siswa | 90 % | 15 % |
| TOTAL | 172 | 134 siswa | 38 siswa | 77,9 % | 22,1 % |

Sumber : DKN Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Medan, menceritakan bahwa nilai tersebut dikarenakan konsep diri siswa yang masih kurang. Siswa tidak bisa mengetahui bagaimana seharusnya ia belajar dari sesuatu yang sudah dialaminya, dan kurang mengenali dirinya. Pola atau cara pikir yang kurang kreatif akan membuat siswa jenuh menghadapi proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi di lapangan menunjukkan bahwa konsep diri dan kemampuan berpikir kreatif masih belum sepenuhnya dapat dikembangkan oleh siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru, siswa yang mengalami kegagalan belajar bukan diakibatkan oleh tingkat intelegensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, melainkan karena adanya banyak faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Salah satunya adalah faktor perasaan tidak mampu dalam mengerjakan kewajiban-kewajiban siswa didalam kelas baik tugas, latihan, ulangan, ataupun ujian. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Konsep diri yang positif menjadi faktor penting dalam berbagai situasi psikologi dan pendidikan. Banyak siswa yang memiliki konsep diri negatif, mereka menilai dirinya tidak memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu, menunjukkan sikap yang tidak optimis dan tidak dapat mengatur pembelajaran mereka, sehingga sulit untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Selain itu, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering terdapat bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dapat mengembangkan ide mereka pada saat proses pembelajaran, banyak diantara siswa yang hanya berpatokan dengan bahasa buku sehingga pengetahuan mereka tidak luas. Hal ini tentu berdampak terhadap proses belajar mereka di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang menyebabkan rendahnya konsep diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017?
3. Apa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017?
4. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017?
5. Apakah ada pengaruh kemampuan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017?
6. Apakah ada pengaruh konsep diri dan kemampuan berpikir kreatif prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Konsep diri yang di teliti adalah tentang konsep diri positif dilihat dari kemampuan siswa dalam kemampuannya dalam mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai keinginan,

menyayangi dan menghargai diri sendiri, serta mampu memperbaiki dirinya karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangnya dan berusaha merubahnya.

2. Kemampuan berpikir kreatif yang di teliti adalah berpikir lancar, fleksibilitas, elaborasi, dan originality
3. Prestasi belajar yang di teliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan Medan T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri dan kemampuan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan Medan T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan Medan T.P 2016/2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kemampuan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Medan Medan T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan peneliti sebagai calon pendidik dalam upaya peningkatan prestasi belajar ekonomi dengan memahami konsep diri dan kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 3 Medan khususnya bagi guru-guru mengenai pengetahuan tentang konsep diri dan kemampuan berpikir kreatif pada siswa serta peranannya terhadap prestasi belajar.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian berikutnya yang melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.